



Pengaruh harga emas dunia, STI index, N225 index, KS11 index, DJI index, terhadap IHSG dan dampaknya pada indeks IDX30 Bursa Efek Indonesia (2012-2020)

I Made Adnyana¹, Andini Nurwulandari², Suryadi³

^{1,2,3}Universitas Nasional Jakarta

³suryadi427@gmail.com

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima 20 Januari 2022

Disetujui 2 Februari 2022

Diterbitkan 12 Februari 2022

Kata kunci:

Harga Emas Dunia,
STI Index,
N225 Index,
KS11 Index,
DJI Index,
IHSG
IDX30

Keywords:

World Gold Price,
STI Index,
N225 Index,
KS11 Index,
DJI Index,
JCI
IDX30

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh Harga Emas Dunia, STI Index, N225 Index, KS11 Index, DJI Index, Terhadap IHSG Dan Dampaknya Pada Indeks IDX30 Bursa Efek Indonesia (2012-2020). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan alat analisis statistik *Structural Equation Modeling* (SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Harga Emas Dunia berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap IHSG, STI Index berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IHSG, N225 Index berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap IHSG, KS11 Index berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IHSG dan DJI Index berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap IHSG. Harga Emas Dunia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IDX30, STI Index berpengaruh positif dan signifikan terhadap IDX30, N225 Index berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IDX30, KS11 Index berpengaruh positif dan signifikan terhadap IDX30 dan DJI Index berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap IDX30. Harga Emas Dunia berpengaruh tidak signifikan terhadap IDX30 melalui IHSG, STI Index berpengaruh tidak signifikan terhadap IDX30 melalui IHSG, N225 Index berpengaruh tidak signifikan terhadap IDX30 melalui IHSG, KS11 Index berpengaruh tidak signifikan terhadap IDX30 melalui IHSG dan DJI Index berpengaruh tidak signifikan terhadap IDX30 melalui IHSG. IHSG berpengaruh positif dan signifikan terhadap IDX30

ABSTRACT

This study analyzes the influence of the World Gold Price, STI Index, N225 Index, KS11 Index, DJI Index, on the IHSG and its Impact on the IDX30 Index of the Indonesia Stock Exchange (2012-2020). Hypothesis testing in this study used a statistical analysis tool Structural Equation Modeling (SEM). The results showed that the World Gold Price had a positive and insignificant effect on the IHSG, the STI Index had a negative and significant effect on the IHSG, the N225 Index had a positive and insignificant effect on the IHSG, the KS11 Index had a negative and significant effect on the IHSG and the DJI Index had a positive and insignificant effect. against the IHSG. The World Gold Price has a negative and significant effect on IDX30, the STI Index has a positive and significant effect on IDX30, the N225 Index has a negative and significant effect on IDX30, the KS11 Index has a positive and significant effect on IDX30 and the DJI Index has a positive and insignificant effect on IDX30. World Gold Price has insignificant effect on IDX30 through IHSG, STI Index has insignificant effect on IDX30 through IHSG, N225 Index has insignificant effect on IDX30 through IHSG, KS11 Index has insignificant effect on IDX30 through IHSG and DJI Index has insignificant effect on IDX30 through IHSG. IHSG has a positive and significant effect on IDX30.



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi Indonesia semakin terintegrasi dengan perekonomian global. Menurut Mansur (2005) dalam Wicaksono (2017) korelasi pasar modal Indonesia dengan pasar modal luar negeri dimulai setelah diijinkannya para investor untuk membeli saham-saham yang tercatat di BEI pada tahun 1980-an. Investor asing menanamkan modalnya pada bursa seluruh dunia sehingga antara bursa-bursa di dunia mempunyai keterkaitan secara global. Kejadian dan dinamika harga saham antara satu bursa dengan bursa yang lain akan saling mempengaruhi. Keterkaitan antar bursa yang direpresentasikan oleh

hubungan antar indeks harga saham dapat terjadi karena investor menjadikan pergerakan indeks harga saham di bursa lain sebagai salah satu informasi dalam proses pengambilan keputusan investasi.

Fenomena yang paling menarik disini adalah dengan adanya IDX30 yang baru dirilis oleh BEI ditahun 2012, menjadi daya tarik tersendiri bagi peneliti untuk melihat apakah kebijakan BEI dalam meluncurkan indeks acuan baru, mampu mempengaruhi index saham global dan harga komoditi atau tidak. Kemudian fenomena lain yang menjadi daya tarik peneliti adalah dengan begitu banyak penelitian sebelumnya yang meneliti soal pengaruh index saham global dan harga emas dunia terhadap IHSG yang menemukan keberagaman hasil penelitiannya.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti sangat tertarik untuk meneliti tentang “**Pengaruh, Harga Emas Dunia, STI Index, N225 Index, KS11 Index, DJI Index Terhadap Index IDX30 Dan Dampaknya Pada Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia (2012-2020)**”.

KAJIAN PUSTAKA

Contagion Effect Theory (Efek Domino)

Contagion effect theory merupakan suatu efek penularan yang terjadi secara beruntun diantara negara-negara yang saling berhubungan. Suatu krisis dapat menular pada negara lain jika negara-negara tersebut memiliki kondisi perekonomian yang sama. *Contagion effect* terjadi karena adanya asimetri informasi dan perilaku kolektif dari investor. Hal ini bisa terjadi dikarenakan para investor berbagi informasi yang sama dan informasi ini dapat memicu terjadinya perubahan ekspektasi dalam pasar modal. Berdasarkan hal tersebut, bahwa pasar investasi dan saham di satu negara tidak dapat dipisahkan dengan negara lainnya, justru saling mempengaruhi dan memberikan dampak yang bisa panjang ke region lainnya, hal inilah yang sering dikenal dengan *effect domino (contagion effect)*. (Morris, 2010).

Indeks Harga Saham

Menurut Sunariyah (2011), Indeks harga saham tersebut merupakan catatan terhadap perubahan-perubahan maupun pergerakan harga saham sejak mulai pertama kali beredar sampai pada suatu saat tertentu. Penyajian indeks harga saham berdasarkan satuan angka dasar yang disepakati. Indeks harga saham menjadi indikator bagi investor untuk mengambil keputusan investasi. Menurut Martalena dan Malinda (2011) Indeks harga saham adalah suatu indikator yang menunjukkan pergerakan harga saham. Indeks berfungsi sebagai indikator tren pasar, artinya pergerakan indeks menggambarkan kondisi pasar pada suatu saat, apakah pasar aktif atau lesu.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa indeks harga saham merupakan suatu indikator yang menunjukkan harga saham yang pergerakannya menggambarkan kondisi pasar apakah pasar sedang aktif atau lesu dan menjadi indikator investor untuk pengambilan keputusan investasi.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Menurut Anoraga dan Pakarti (2001) IHSG merupakan indeks yang menunjukkan pergerakan harga saham secara umum yang tercatat di bursa efek yang menjadi acuan tentang perkembangan kegiatan di pasar modal. IHSG ini bisa digunakan untuk menilai situasi pasar secara umum atau mengukur apakah harga saham mengalami kenaikan atau penurunan. IHSG juga melibatkan seluruh harga saham yang tercatat di bursa efek Indonesia.

Indeks IDX 30

Bursa Efek Indonesia (BEI) telah meluncurkan indeks acuan baru yaitu Indeks IDX30. Indeks harga saham merupakan statistik yang merepresentasikan performa harga sejumlah saham. Saham yang jadi acuan dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Seperti indeks harga saham lainnya, Indeks IDX30 diperkenalkan untuk mempermudah investor dan pelaku pasar lainnya untuk memantau kinerja dan pergerakan harga saham yang menjadi acuan indeks tersebut. Kriteria pemilihan saham di IDX30 adalah nilai transaksi, frekuensi transaksi, total hari transaksi dan tentu saja kapitalisasi pasarnya. Aspek kualitatif yang juga dipertimbangkan adalah kondisi keuangan, prospek pertumbuhan, dan faktor-faktor lain yang berhubungan dengan pertumbuhan perusahaannya Jogiyanto, (2017).

Index STI

Singapore Exchange Ltd (SGX) adalah bursa saham pertama Asia-Pasifik yang terintegrasi dan terdemutualisasi. *Straits Times Index* atau STI adalah sebuah indeks pasar saham berdasarkan kapitalisasi di Bursa Efek Singapura. *Straits Times Index* ini digunakan untuk mendata dan memonitor perubahan harian dari 30 perusahaan terbesar di pasar saham Singapura dan sebagai indikator utama dari performa pasar di Singapura. *Straits Times Index* didirikan pada tanggal 10 Januari 2008 sebagai kelanjutan dari *Straits Times Industrial Index*.

Index N225

Nikkei 225 adalah indeks pasar saham yang dihitung dan dipublikasikan oleh surat kabar Jepang yaitu Nikkei Inc. Nama resmi dari indeks saham Nikkei225 yaitu *Nikkei Stock Average*. *Nikkei Stock Average* atau yang lebih dikenal dengan Nikkei 225 terdiri dari 225 saham di pasar saham Jepang yaitu *Tokyo Stock Exchange First Section*, dengan mempertimbangkan bobot dari sektor industri. Lebih dari 60 tahun, indeks Nikkei 225 telah dipakai sebagai barometer keadaan ekonomi Jepang.

Index KS11

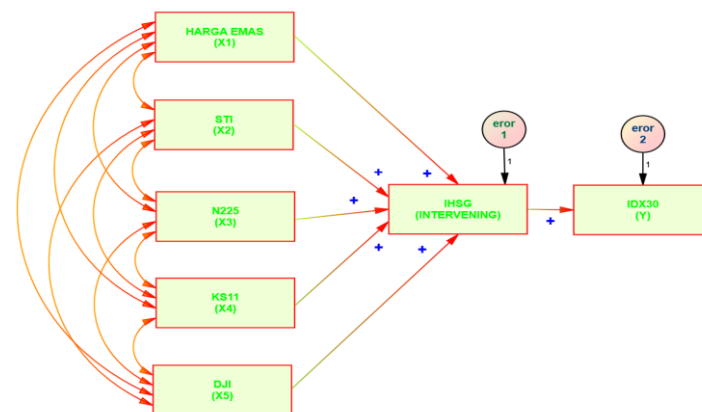
KS11 atau KOSPI 200 terdiri dari 200 perusahaan besar dari Divisi Pasar Saham. Nilai dasar 100 ditetapkan pada tanggal 3 Januari 1990. Memiliki lebih dari 70% nilai pasar dari KS11, dan bergerak bersama dengan index KS11. KS11 200 merupakan index penting yang sudah terdaftar di pasar berjangka dan *option* serta merupakan salah satu yang index paling aktif diperdagangkan di dunia. KS11 dihitung dari nilai kapitalisasi pasar saat ini (pada saat perbandingan) dibagi dengan kapitalisasi pasar dasar saat ini berlaku sejak 4 Januari 1980.

Index DJI

Dow Jones Industrial Average pertama kali dikeluarkan pada tanggal 26 Mei 1896 dan merupakan indeks tertua di Amerika Serikat. Rata-rata 12 perusahaan industri terpenting di Amerika Serikat adalah representasi dari indeks ini. Pemilihan daftar perusahaan yang didasarkan pada aktivitas ekonomi, kemampuan perusahaan, pertumbuhan laba dan lain-lain yang berhak tercatat dalam indeks ini dilakukan oleh *Wall Street Journal*. *Dow Jones Industrial Average* merupakan rata-rata dari 30 saham perusahaan *blue chip* yang didirikan oleh editor *The Wall Street Journal* dan pendiri *Dow Jones & Company*, Charles Dow.

METODOLOGI PENELITIAN

Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah pengaruh Harga Emas Dunia, Index STI, Index N225, Index KS11 dan Index DJI terhadap IHSG dan dampaknya pada Indeks IDX30 tahun 2012-2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dan verifikatif, yaitu penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulan. Dalam penelitian ini sumber data utama yang digunakan data primer, kemudian didukung juga dengan data sekunder. Metode statistik dengan bantuan SEM yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis normalitas data, outlier, pengujian simultan dan pengujian parsial, R-Square dan persamaan regresi.



Gambar 1. Kerangka Model Penelitian
Sumber: Data Olahan (2022)

Hipotesis

- H₁: Harga Emas secara langsung berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IHSG.
 H₂: STI Index secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap IHSG.
 H₃: N225 Index secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap IHSG.
 H₄: KS11 Index secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap IHSG.
 H₅: DJI Index secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap IHSG.
 H₆: Harga Emas secara langsung berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IDX30.
 H₇: STI Index secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap IDX30.
 H₈: N225 Index secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap IDX30.
 H₉: KS11 Index secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap IDX30.
 H₁₀: DJI Index secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap IDX30.
 H₁₁: Harga Emas secara tidak langsung berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IDX30 melalui IHSG.
 H₁₂: STI Index secara tidak langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap IDX30 melalui IHSG.
 H₁₃: N225 Index secara tidak langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap IDX30 melalui IHSG.
 H₁₄: KS11 Index secara tidak langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap IDX30 melalui IHSG.
 H₁₅: DJI Index secara tidak langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap IDX30 melalui IHSG.
 H₁₆: IHSG berpengaruh positif dan signifikan terhadap IDX30.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Hipotesis

Tabel 1. Uji Signifikansi

			Estimate	S.E.	C.R.	P
IHSG	<---	Harga Emas Dunia	.745	.437	1.705	.088
IHSG	<---	STI	-1.149	.452	-2.541	.011
IHSG	<---	N225	.538	.519	1.037	.300
IHSG	<---	KS11	-.760	.367	-2.068	.039
IHSG	<---	DJI	.413	.401	1.031	.302
IDX30	<---	Harga Emas Dunia	-338.170	60.986	-5.545	***
IDX30	<---	STI	286.855	72.660	3.948	***
IDX30	<---	N225	-262.105	66.041	-3.969	***
IDX30	<---	KS11	301.902	54.390	5.551	***
IDX30	<---	DJI	1.936	50.975	.038	.970
IDX30	<---	IHSG	730.554	42.254	17.289	***

Sumber: Amos (2021)

Syarat pengambilan keputusan hipotesis diterima jika nilai Estimate positif dan nilai $P < 0.05$. Berdasarkan tabel 1. maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Harga emas dunia berpengaruh positif dengan nilai estimate sebesar 0.745 dan tidak berpengaruh signifikan dengan nilai P sebesar $0.088 > 0.05$ terhadap IHSG. Sehingga H₁ dalam penelitian ini ditolak.
2. STI berpengaruh negatif dengan nilai estimate sebesar -1.149 dan berpengaruh signifikan dengan nilai P sebesar $0.011 < 0.05$ terhadap IHSG. Sehingga H₂ dalam penelitian ini ditolak.
3. N225 berpengaruh positif dengan nilai estimate sebesar 0.538 dan tidak berpengaruh signifikan dengan nilai P sebesar $0.300 > 0.05$ terhadap IHSG. Sehingga H₃ dalam penelitian ini ditolak.
4. KS11 berpengaruh negatif dengan nilai estimate sebesar -0.760 dan berpengaruh signifikan dengan nilai P sebesar $0.039 < 0.05$ terhadap IHSG. Sehingga H₄ dalam penelitian ini ditolak.
5. DJI berpengaruh positif dengan nilai estimate sebesar 0.413 dan tidak berpengaruh signifikan dengan nilai P sebesar $0.302 > 0.05$ terhadap IHSG. Sehingga H₅ dalam penelitian ini ditolak.

6. Harga emas dunia berpengaruh negatif dengan nilai estimate sebesar -338.170 dan berpengaruh signifikan dengan nilai P sebesar *** (0.00001) < 0.05 terhadap IDX30. Sehingga H₆ dalam penelitian ini diterima.
7. STI berpengaruh positif dengan nilai estimate sebesar 286.855 dan berpengaruh signifikan dengan nilai P sebesar *** (0.00001) < 0.05 terhadap IDX30. Sehingga H₇ dalam penelitian ini diterima.
8. N225 berpengaruh negatif dengan nilai estimate sebesar -262.105 dan berpengaruh signifikan dengan nilai P sebesar *** (0.00001) < 0.05 terhadap IDX30. Sehingga H₈ dalam penelitian ini ditolak.
9. KS11 berpengaruh positif dengan nilai estimate sebesar 301.902 dan berpengaruh signifikan dengan nilai P sebesar *** (0.00001) < 0.05 terhadap IDX30. Sehingga H₉ dalam penelitian ini diterima.
10. DJI berpengaruh positif dengan nilai estimate sebesar 1.936 dan tidak berpengaruh signifikan dengan nilai P sebesar 0.970 > 0.05 terhadap IDX30. Sehingga H₁₀ dalam penelitian ini diterima.
11. IHSG berpengaruh positif dengan nilai estimate sebesar 730.554 dan berpengaruh signifikan dengan nilai P sebesar *** (0.00001) > 0.05 terhadap IDX30. Sehingga H₁₀ dalam penelitian ini diterima.

Untuk menguji hipotesis mediasi, peneliti akan menggunakan uji sobel karena SEM tidak menyajikan hasil statistik variabel mediasi. Berikut adalah hasil uji sobel dalam penelitian ini.

1. Harga Emas Dunia berpengaruh terhadap IDX30 melalui IHSG
 Berikut adalah uji sobel untuk melihat pengaruh tidak langsung harga Emas terhadap IDX30 melalui IHSG.

$$Sab = \sqrt{b^2 \cdot Sa^2 + a^2 \cdot Sb^2 + Sa^2 \cdot Sb^2}$$

$$T \text{ hitung} = \frac{a \cdot b}{Sab}$$

Penyelesaian:

$$Sab = \sqrt{101921,9021 + 1005,063089 + 345,8148608}$$

$$Sab = \sqrt{103272,78}$$

$$Sab = 321.360825$$

$$T \text{ hitung} = 1,693618785$$

$$T \text{ tabel} = 4.30$$

Jika t hitung > t tabel maka hipotesis dalam penelitian ini diterima. Dari hasil perhitungan diatas dapat dilihat nilai t hitung < t tabel atau nilai t hitung sebesar 1.69 < 4.30. Sehingga dapat disimpulkan bahwa harga emas dunia tidak berpengaruh signifikan terhadap IDX30 melalui IHSG.

2. STI berpengaruh terhadap IDX30 melalui IHSG
 Berikut adalah uji sobel untuk melihat pengaruh tidak langsung harga Emas terhadap IDX30 melalui IHSG.

$$Sab = \sqrt{b^2 \cdot Sa^2 + a^2 \cdot Sb^2 + Sa^2 \cdot Sb^2}$$

$$T \text{ hitung} = \frac{a \cdot b}{Sab}$$

Penyelesaian:

$$Sab = \sqrt{109038.9136 + 23.9 + 369.9624511}$$

$$Sab = \sqrt{2.39}$$

$$Sab = 1.54596248$$

$$T \text{ hitung} = -542966,9587$$

$$T \text{ tabel} = 4.30$$

Jika t hitung > t tabel maka hipotesis dalam penelitian ini diterima. Dari hasil perhitungan diatas dapat dilihat nilai t hitung < t tabel atau nilai t hitung sebesar -54.95 < 4.30. Sehingga dapat disimpulkan bahwa STI tidak berpengaruh signifikan terhadap IDX30 melalui IHSG.

3. N225 berpengaruh terhadap IDX30 melalui IHSG

Berikut adalah uji sobel untuk melihat pengaruh tidak langsung N225 terhadap IDX30 melalui IHSG.

$$Sab = \sqrt{b^2.Sa^2 + a^2.Sb^2 + Sa^2.Sb^2}$$

$$T \text{ hitung} = \frac{a.b}{Sab}$$

Penyelesaian:

$$Sab = \sqrt{143760.4295 + 524.137617 + 487.7704587}$$

$$Sab = \sqrt{144772,3376}$$

$$Sab = 380.489553$$

$$T \text{ hitung} = 1.032979878$$

$$T \text{ tabel} = 4.30$$

Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka hipotesis dalam penelitian ini diterima. Dari hasil perhitungan diatas dapat dilihat nilai $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau nilai $t \text{ hitung}$ sebesar $1,03 > 4.30$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa N225 tidak berpengaruh signifikan terhadap IDX30 melalui IHSG.

4. KS11 berpengaruh terhadap IDX30 melalui IHSG

Berikut adalah uji sobel untuk melihat pengaruh tidak langsung KS11 terhadap IDX30 melalui IHSG.

$$Sab = \sqrt{b^2.Sa^2 + a^2.Sb^2 + Sa^2.Sb^2}$$

$$T \text{ hitung} = \frac{a.b}{Sab}$$

Penyelesaian:

$$Sab = \sqrt{71884.75129 + 1045.942868 + 243.9006215}$$

$$Sab = \sqrt{73174.59478}$$

$$Sab = 270.508022$$

$$T \text{ hitung} = -2.052512291$$

$$T \text{ tabel} = 4.30$$

Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka hipotesis dalam penelitian ini diterima. Dari hasil perhitungan diatas dapat dilihat nilai $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau nilai $t \text{ hitung}$ sebesar $-2.05 < 4.30$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa KS11 tidak berpengaruh signifikan terhadap IDX30 melalui IHSG.

5. DJI berpengaruh terhadap IDX30 melalui IHSG

Berikut adalah uji sobel untuk melihat pengaruh tidak langsung DJI terhadap IDX30 melalui IHSG.

$$Sab = \sqrt{b^2.Sa^2 + a^2.Sb^2 + Sa^2.Sb^2}$$

$$T \text{ hitung} = \frac{a.b}{Sab}$$

Penyelesaian:

$$Sab = \sqrt{85820.96453 + 308.8736653 + 291.1853517}$$

$$Sab = \sqrt{86421.02355}$$

$$Sab = 293.974523$$

$$T \text{ hitung} = 1.026343368$$

$$T \text{ tabel} = 4.30$$

Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka hipotesis dalam penelitian ini diterima. Dari hasil perhitungan diatas dapat dilihat nilai $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau nilai $t \text{ hitung}$ sebesar $1.02 < 4.30$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa DJI tidak berpengaruh signifikan terhadap IDX30 melalui IHSG.

Koefisien Determinasi (R-Square)

Tabel 2. R-Square

Variabel	Estimate
IHSG	.930
IDX30	.996

Sumber: Amos (2022)

Berdasarkan Tabel 2. diperoleh nilai koefisien determinasi (r-square) untuk variabel IHSG sebesar 0.930, menunjukkan bahwa IHSG dapat dijelaskan oleh variabel Harga Emas Dunia, STI, N225, KS11 dan DJI sebesar 93%, sedangkan sisanya 7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model penelitian ini.

Nilai koefisien determinasi (r-square) untuk variabel IDX30 sebesar 0.996, menunjukkan bahwa IDX30 dapat dijelaskan oleh variabel Harga Emas Dunia, STI, N225, KS11 dan DJI sebesar 99.6%, sedangkan sisanya 0.4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model penelitian ini.

Persamaan Regresi

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan Amos, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

1. Koefisien regresi harga emas dunia sebesar 0.745. Artinya bahwa jika tingkat harga emas dunia naik 1% maka IHSG akan naik sebesar 0.74%.
2. Koefisien regresi STI sebesar 1.149. Artinya bahwa jika tingkat STI naik 1% maka IHSG akan naik sebesar 1.15%.
3. Koefisien regresi N225 sebesar 0.538. Artinya bahwa jika tingkat N225 naik 1% maka IHSG akan naik sebesar 0.54%.
4. Koefisien regresi KS11 sebesar 0.760. Artinya bahwa jika tingkat KS11 naik 1% maka IHSG akan naik sebesar 0.76%.
5. Koefisien regresi DJI sebesar 0.413. Artinya bahwa jika tingkat DJI naik 1% maka IHSG akan naik sebesar 0.41%.
6. Koefisien regresi harga emas dunia sebesar 338.170. Artinya bahwa jika tingkat harga emas dunia naik 1% maka IDX30 akan naik sebesar 34%.
7. Koefisien regresi STI sebesar 286.855. Artinya bahwa jika tingkat STI naik 1% maka IDX30 akan naik sebesar 29%.
8. Koefisien regresi N225 sebesar 262.105. Artinya bahwa jika tingkat N225 naik 1% maka IDX30 akan naik sebesar 26%.
9. Koefisien regresi KS11 sebesar 301.902. Artinya bahwa jika tingkat KS11 naik 1% maka IDX30 akan naik sebesar 30%.
10. Koefisien regresi DJI sebesar 1.936. Artinya bahwa jika tingkat DJI naik 1% maka IDX30 akan naik sebesar 1.94%.
11. Koefisien regresi IHSG sebesar 730.554. Artinya bahwa jika tingkat IHSG naik 1% maka IDX30 akan naik sebesar 73%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Harga emas dunia secara langsung berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap IHSG. Artinya adalah jika harga emas dunia naik akan membuat IHSG ikut naik. Namun harga emas dunia tidak membawa pengaruh yang cukup bermakna terhadap IHSG karena investor masih ragu-ragu untuk berinvestasi pada IHSG karena dianggap faktor fundamental yang tidak stabil.
2. STI secara langsung berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IHSG. Artinya semakin naik STI membuat IHSG menurun. Namun STI mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap IHSG. Indeks bursa yang berada dalam satu kawasan juga dapat mempengaruhi karena letak geografisnya yang saling berdekatan seperti indeks STI di Siangpura.
3. N225 secara langsung berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap IHSG. Artinya semakin naik N225 maka IHSG semakin naik. Namun disisi lain N225 tidak memiliki pengaruh yang bermakna terhadap IHSG. Indikator makro ekonomi juga menjadi faktor yang diperhitungkan oleh investor untuk berinvestasi. Informasi kondisi makro seperti tingkat pergerakan suku bunga, nilai tukar mata uang, inflasi, indeks saham di pasar dunia, kondisi keamanan dan politik membuat para investor ragu-ragu untuk berinvestasi pada saham Indonesia.
4. KS11 secara langsung berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IHSG. Artinya jika KS11 naik akan membuat IHSG menurun. Namun disisi lain KS11 membawa pengaruh yang bermakna terhadap IHSG. Kekuatan KS11 dalam perekonomian global membuat IHSG ditekan ke arah yang negatif.

5. DJI secara langsung berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap IHSG. Artinya semakin naik DJI membuat IHSG juga ikut naik. Namun disisi lain DJI tidak membawa pengaruh yang bermakna terhadap IHSG. DJI merupakan indeks saham tertua di Amerika Serikan yang mana mempunyai pengaruh yang besar terhadap saham diseluruh dunia.
6. Harga emas dunia secara langsung berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IDX30. Artinya harga emas dunia semain naik membuat IDX30 menurun. Namun disisi lain harga emas dunia membawa pengaruh yang bermakna terhadap IDX30. Harga emas dunia sebagai komoditi tentu akan membawa dampak yang signifikan pada semua saham global, karena harga emas dunia merupakan pilihan portofolio para investor yang dinilai paling aman dari semua saham.
7. STI secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap IDX30. Artinya STI yang semakin naik akan membuat IDX30 juga ikut naik. Tidak hanya itu, STI juga membawa pengaruh yang bermakna terhadap IDX30.
8. N225 secara langsung berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IDX30. Artinya N225 yang semakin naik akan membuat IDX30 menurun. Namun disisi lain N225 membawa pengaruh yang bermakna terhadap IDX30. N225 milik jepang tentu sangat mempengaruhi IDX30 karena kerja sama ekonomi indonesia dan jepang yang terus meningkat.
9. KS11 secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap IDX30. Artinya KS11 semakin naik membuat IDX30 juga ikut naik. Kemudian KS11 membawa pengaruh yang bermakna terhadap IDX30. KS11 merupakan produk berjangka nomor satu di dunia karena transaksi KS11 jauh melewati volume produk-produk berjangka dan derivatif lain di dunia dan korea selatan dan indonesia termasuk dalam satu organisasi yang namanya MEA. Jelas hal ini akan berdampak pada kegiatan pasar modal antar kedua negara ini (KS11 dan IDX30).
10. DJI berpengaruh positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap IDX30. Artinya DJI semakin naik membuat IDX30 ikut naik. Namun DJI tidak membawa pengaruh yang bermakna atau signifikan terhadap IDX30.
11. Harga emas dunia secara langsung berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap IDX30 melalui IHSG. Hasil ini menunjukkan bahwa harga emas dunia saling terkoreksi antar IHSG dan IDX30. IDX30 merupakan bagian dari IHSG juga, sehingga pergerakan harga emas dunia akan berdampak baik secara langsung maupun tidak langsung.
12. STI secara langsung negatif dan tidak signifikan terhadap IDX30 melalui IHSG. Hasil ini menunjukkan bahwa investor dalam berinvestasi pada IDX30 tidak mempertimbangkan IHSG sebagai analisis dalam pengambilan keputusan.
13. N225 secara langsung berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap IDX30 melalui IHSG. Hasil ini menunjukkan bahwa N225 saling terkoreksi antar IHSG dan IDX30. IDX30 merupakan bagian dari IHSG juga, sehingga pergerakan N225 akan berdampak baik secara langsung maupun tidak langsung.
14. KS11 secara langsung negatif dan tidak signifikan terhadap IDX30 melalui IHSG. Hasil ini menunjukkan bahwa investor dalam berinvestasi pada IDX30 tidak mempertimbangkan IHSG sebagai analisis dalam pengambilan keputusan.
15. DJI secara langsung berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap IDX30 melalui IHSG. Hasil ini menunjukkan bahwa DJI saling terkoreksi antar IHSG dan IDX30. IDX30 merupakan bagian dari IHSG juga, sehingga pergerakan DJI akan berdampak baik secara langsung maupun tidak langsung.
16. IHSG secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap IDX30. Artinya IHSG yang semakin naik membuat IDX30 ikut naik. IHSG merupakan nilai yang digunakan untuk mengukur kinerja gabungan seluruh saham (perusahaan/emiten) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pergerakan IHSG tidak lepas dari berbagai macam faktor makro ekonomi. Sedangkan IDX30 merupakan 30 perusahaan/emiten yang dinilai memiliki kinerja keuangan yang paling bagus dari semua perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia. Dari sini dapat diterjemahkan bahwa dalam IHSG terdapat didalamnya IDX30 karena IHSG merupakan saham gabungan dari seluruh perusahaan yang tercatat di bursa efek indonesia termasuk IDX30.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Harga emas dunia, STI, N225, KS11 dan DJI terhadap IHSG. Disarankan agar kinerja IHSG harus terus dikoreksi setiap waktu yang sudah ditentukan. Sehingga saham-saham yang berada dalam IHSG memiliki fundamental yang bagus. Juga diluar dari pada itu, kestabilan ekonomi nasional, nilai rupiah tentu menjadi pertimbangan bagi investor untuk berinvestasi pada IHSG.
2. Harga emas dunia, STI, N225, KS11 dan DJI terhadap IDX30. Disarankan agar pemerintah perlu melakukan kebijakan-kebijakan yang mempermudah investor untuk berinvestasi di saham indonesia, kemudian menekan laju inflasi sehingga tidak membawa dampak yang berkepanjangan terhadap aktivitas saham di indonesia. Hal ini perlu diperhatikan dengan serius karena IDX30 merupakan 30 perusahaan yang dinilai mempunyai kinerja keuangan terbaik dari seluruh saham yang ada di IHSG.
3. Pemerintah indonesia perlu meningkatkan kerja sama antar negara-negara yang mempunyai pengaruh besar dalam perekonomian global, khususnya kerja sama antar negara-negara yang index sahamnya termasuk dalam penelitian ini, sehingga pergerakan IHSG maupun IDX30 selalu berhubungan dengan peningkatan-peningkatan perekonomian negara-negara produktif pada perekonomian global.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, G. (2012). *Pengaruh Indeks Harga Saham Luar Negeri Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)*. 11(1), 11–21.
- Alfira, N., Fasa, M. I., & Suharto, S. (2021). *Pengaruh Covid-19 terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan Nilai Tukar Rupiah*. Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 3(2), 313–323. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v3i2.356>
- Anam, S. (2016). *Pengaruh Kuala Lumpur Composite Index (KLCI), Strait Times Index (STI), Philipinnes Index (PSEI) Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)*. (April).
- Andiyasa, I. G. A., Bagus, I., Purbawangsa, A., Rahyuda, H., Indeks, P. R., & Saham, H. (n.d.). *Indikator Ekonomi Global Terhadap Kondisi Pasar Modal Indonesia. Program Pascasarjana Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia (1), 182–199.*
- Astuti, R., Susanta, H., & Apriatni. (2013). *Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga (SBI), Nilai Tukar (Kurs) Rupiah , Inflasi , Dan Indeks Bursa Internasional Terhadap IHSG*. Diponegoro Journal of Social and Politic of Science, 1–10.
- Alwi, Z Iskandar. 2003. *Pasar Modal: Teori dan Aplikasi. Edisi Pertama*. Jakarta: Nasindo Internusa.
- Andiyasa, I Gusti Agus. 2014. *Pengaruh Beberapa Indeks Saham dan Indikator Ekonomi Global Terhadap Kondisi Pasar Modal di Indonesia*. Tesis Magister Manajemen, Universitas Udayana, Denpasar, Bali.
- Ang, Robert. 1997. *“Buku Pintar: Pasar Modal Indonesia”*. First Edition Mediasoft Indonesia.
- Bilson, C. M., Brailsford, T.J., and Hooper, V.J., 2001, *Selecting Macroeconomic Variables as Explanatory Factors of Emerging Stock Market Returns*. Pacific-Basin Finance Journal, Vol.9, pp.401-426
- Blanchard, Olivier. 2006. *Macroeconomics*, 4th edition. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Cahyono, Jaka E. 2000. *Strategi dan Teknik Meraih Untung di Bursa Saham*, Jilid 1. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Cooper, R, Lee dan Atkin, M. 2004. *Relationship Between Macroeconomic Variable and Stock Market Indices: Cointegration Evidence From Stock Exchange of Singapore’s All Sector Indices*. Journal Of Management: 44-77
- Darrat, Ali F and Zong, Maosen. 2002. *Permanent and Transitory Dr*. Asnaini, M.A. Manajemen Keuangan. (Yogyakarta: Teras. 2012).

- Erdogen E, Ozale. 2005. *Effects of macroeconomics dynamics on stock returns: the case of the Turkish stock exchange market*. *Journal of Economic Cooperation*.
- Handiani, S. (2014). *Pengaruh Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia dan Nilai Tukar Dolar Amerika/Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Pada Periode 2008-2013*. E-Journal Graduate Unpar, 1 (1), 85–93. Retrieved from <http://journal.unpar.ac.id/index.php/unpargraduate/article/view/552>.
- Hartantio, V., & Yusbardini. (2020). *Pengaruh Berbagai Indeks Saham Asia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Tahun 2015-2019*. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, II(4), 1096–1105. Retrieved from <https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/view/9895>.
- Hayo, Bernd and M. Kuntan, Ali. 2004. *The Impact of News, Oil Prices, and Global Market Development on Russian Financial Markets*, William Davidson Institute Working Paper, No. 656.
- Hasibuan, Ali Fikri dan Hidayat, Taufik. 2011. *Pengaruh Indeks Harga Saham Global Terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)*, *Jurnal Keuangan*
- Jogiyanto, H.M. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta: BPFEdan Bisnis, Volume 3, No 3.
- Karim, B. A., Majid, M. S. A., dan Karim, S. A. A. 2009. *Integration of Stock Markets Between Indonesia and Its Major Trading Partners*, *Gajah Mada International Journal of Business*, Volum Kilian, Lutz and Park, Cheolbeom. 2007. *The Impact of Oil Prices Shocks on the U.S. Stock Market*, Research Paper, Department of Economics, University of Michigan.
- Kuncoro, M. 2010. *Manajemen Keuangan Internasional: Pengantar Ekonomi dan Bisnis Global*, Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFEd Yogyakarta.
- Kusuma, I. (2008). *Dampak perubahan indeks saham Dow Jones di New York stock exchange dan harga minyak dunia terhadap pergerakan indeks harga saham gabungan di bursa efek Indonesia*.
- Mansur, Moh., 2004, *Pengaruh Indeks Bursa Global Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) Periode Tahun 2000-2002*, *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, Universitas Padjadjaran, Bandung.
- Mauliano, D. A. (2009). (*Ihsg*) *Di Bursa Efek Indonesia*. 1–16.
- Sadono, Sukirno. 2008, *Makro Ekonomi, Edisi Ketiga*, PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Samsul, Mohamad, 2006, *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Sidiq, A., Indeks, P., Sti, S., & Pergerakan, H. T. (2010). *Indeks Saham Gabungan Pada Bei Ahmad Sidiq. I*(November), 1–18.
- Sinaga, B. M., & Maulana, A. (2018). *Aditya ** , *Bonar M. Sinaga ***) , dan *TB. Ahmad Maulana **). 4(2), 284–295.
- Situngkir, T. L. (2019). *Pengaruh Dow Jones Indeks, Strait Time , dan Hang Sheng Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan dengan Pendekatan Error Correction Model*. *Jurnal Mandiri : Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi*, 3(2), 307–313. <https://doi.org/10.33753/mandiri.v3i2.92>.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung
- Surbakti EH, Achسانی NA, Maulana TNA. 2016. *The Impact of macroeconomic variables on JCI's stock return volatility in pre and post Global economic crisis*. *International Journal of Scientific and Research Publications* 6(3): 213– 219.
- Singh, Tarika., Mehta, Seema and M. S. Varsha. 2010. *Macroeconomic factors and stock returns: Evidence from Taiwan*, *Prestige Institute of Management*, Gwalior, pp.25.
- Smith, Graham. 2001. *The Price of Gold and Stock Prices Indices For the United States*, Adrienne Roberts FT Personal Finance, pp.14.
- Tandelilin, E. 2010. *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*, Edisi 1. Yogyakarta: Kanisus.

- Twite, Garry. 2002. *Gold Prices, Exchange Rates, Gold Stocks and the Gold Premium*, Australian Journal of Management, Volume: 27, pp.123-140.
- Tarigan, R. (2015). *Pengaruh Indeks Harga Saham Global Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Studi Pada Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2011-2014*. Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya, 24(1), 86039.
- Tita Deitiana1; Stella. (2009). *Harga Saham Gabungan Bursa Efek Indonesia*. 10(1), 22–30.
- Valadkhani, Abbas, Chancharat Surachai and Havie Charles. 2006. *The Interplay Between the Thai and Several Other International Stock Markets*, Working Paper University of Wollongong, pp. 06-18.
- Virby. 2013. *Pengaruh Indeks Dow Jones Industrial Average, Nikkei 225, Hangseng Index Dan Shanghai Stock Exchange Index Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Vol 79.
- Wong, W. K., Penm, Jack., Terrel, R. D., and Lim, K. Y. C. 2004. *The Relationship Between Stock Markets of Major Developed Countries and Asian Emerging Markets*. Journal of Applied Mathematics and Decision Sciences, Vol.8, pp. 201-218. e 11, No.2.
- Wicaksono, I. S., & Yasa, G. W. (2017). *Pengaruh Fed Rate, Indeks Dow Jones, Nikkei 225, Hang Seng Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan*. E-Jurnal Akuntansi, 2017(1), 358–385.
- Widodo, W. (2018). *Analisis Pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan Regional Asia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Indonesia*. EKBIS: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 1(2), 148. <https://doi.org/10.14421/ekbis.2017.1.2.1016>.
- Yang, J., Kolari, J., and Min, I. 2003. *Stock Market Integration and Financial Crisis: The Case of Asia*, *Applied Financial Economics*. Vol.13, pp.477- 486.